



Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Patumbak Kabupaten Deli Serdang

The Influence of Organizational Culture on the Work Effectiveness of Patumbak District Office Employees, Deli Serdang Regency

Saima Rambe

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding Author: rambesaima@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Adapun jumlah responden sebanyak 20 orang baik kategori PNS maupun Non Product Moment dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan budaya organisasi terhadap efektivitas kerja pegawai dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana, Uji F, Uji Parsial (atau uji T). Untuk hasil dari regresi linier sederhana nilai yang menunjukkan angka positif, kemudian pada tabel sebesar yang berarti dugaan atau hipotesis H1 yang diterima yaitu terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas kerja. Serta pengaruh yang terlihat adalah pengaruh yang signifikan karena $0,005 < 0,05$. Sebagai sarana Camat dan Perlindungan Masyarakat Kantor Camat untuk senantiasa meng-upgrade budaya organisasinya yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sewaktu-waktu dapat berubah. Sehingga efektivitas kerja Pegawai tetap terjaga.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Efektivitas Kerja.

Abstract

This study was to determine the significant influence of organizational culture on employee work effectiveness in the Patumbak District Office, Deli Serdang Regency. As for the number of respondents as many as 20 people both in the category of PNS capable of Non Product Moment it was concluded that there is a positive and significant influence of organizational culture on employee work effectiveness as evidenced by simple linear regression analysis, F test, partial test (or T test). For the results of simple linear regression the value shows a positive number, then in the table it is as large as the H1 conjecture or hypothesis that is accepted, namely that there is an influence of organizational culture on work effectiveness. As well as the visible effect is a significant effect because $0,005 < 0,05$. As a means of the Camat and Community Protection, the Camat Office always upgrades its organizational culture that can adapt to environmental changes that can change at any time. So that employee work effectiveness is maintained.

Keywords: Organizational Culture, Work Effectiveness.

PENDAHULUAN

Budaya adalah kerja sama atau satuan kerja sama tersendiri. Studi yang dilakukan ini mengenai budaya organisasi yang berlaku pada perusahaan. Dalam pembicaraan selanjutnya yang disebut budaya organisasi diartikan pula budaya yang berlaku dalam organisasi yang melakukan kegiatan perusahaan.

Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

Suatu organisasi pemerintahan dan swasta untuk mencapai tujuan yang ditetapkan melalui sarana pada bentuk organisasi yang dilakukan sekelompok orang berperan aktif untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Kinerja pegawai dapat diukur dengan efektifitas kerja dari pegawai di organisasi tersebut.

Efektivitas merupakan suatu tingkatan keberhasilan yang dicapai seseorang dengan melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan pengetahuan dan kesungguhan serta waktu, sedangkan kinerja menurut Suntoro dalam (Nawawi, 2015) adalah "hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

Peningkatan kualitas sumber daya pegawai adalah penting dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Sasaran dari pengembangan kualitas sumber daya pegawai adalah untuk meningkatkan kinerja operasional pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Tiga pendekatan mengenai efektivitas antara lain :

1. Pendekatan tujuan

Ini mendefinisikan dan mengevaluasi efektivitas merupakan pendekatan tertua dan paling luas digunakan

2. Pendekatan teori system

Teori ini menekankan pada pertahanan elemen dasar masukan proses pengeluaran dan mengadaptasi terhadap lingkungan yang lebih luas yang menumpang organisasi.

3. Pendekatan *Multiple Constituency*

Prespektif yang menekankan pentingnya hubungan relative di antara kepentingan kelompok dan individu dalam hubungan relative diantara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Camat Patumbak.

Sampel

Menurut Sugiyono bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Sebagai sampel

yang diambil adalah seluruh pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 20 orang pegawai dengan cara mengambil sampel dari salah satu kantor camat patumbak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner
2. Studi dokumentasi
3. Wawancara

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipergunakan adalah produk moment diuji melalui uji dan selanjutnya diuji kembali dengan memakai uji determinasi. Menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment*.

Cara penghitungannya mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi

X = variabel bebas (X)

Y = variabel terikat (Y)

N = Jumlah Sampel

Xy = Product Momen Variabel X dan Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan jawaban responden terhadap variabel (X) Budaya Organisasi sebagai berikut :

$$\frac{fx_i}{n} = \frac{1139}{20} = 56,95$$

Sehingga diketahui rata-rata jawaban responden terdapat variabel bebas (X) Budaya Organisasi adalah 56,95 angka ini tergolong kategori tinggi, sebagaimana terlihat pada kategori angka interval sebagai berikut:

- a. Angka 20 s/d 35 tergolong kategori rendah
- b. Angka 35 s/d 50 tergolong kategori sedang
- c. Angka 50 s/d 65 tergolong kategori tinggi

Berdasarkan rata-rata jawaban responden digolongkan dalam kategori tinggi. Artinya Budaya Organisasi yang berada di Kantor Camat Patumbak sudah terlaksana dengan baik.

Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut maka dibuat interval. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan banyak kelas interval sebanyak 5. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Dimana:

Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

Berdasarkan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

1,00 - 1,8 = Sangat Rendah

1,8 - 2,6 = Rendah

2,6 - 3,4 = Cukup

3,4 - 4,2 = Tinggi

4,2 - 5 = Sangat Tinggi

Hasil gambaran kongkrit yang sesuai dengan 14 pertanyaan-pertanyaan dari variabel bebas (X) pegawai kantor Camat Patumbak dapat dikemukakan dengan penjelasan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Tabulasi Data Jawaban Responden Terhadap Item Pertanyaan
Variabel Bebas (X) Budaya Organisasi

	Item-item pertanyaan	L	R	K	J	P	Jlh skor	Rata-rata	Kategori
1.	Pemimpin memberikan metode kerja kepada bawahan lebih baik dari pesaingnya.	0					88	4,4	Sangat Tinggi
2.	Adanya setiap hari dorongan terhadap tantangan-tantangan baru	1					90	4,5	Sangat Tinggi
3.	Pemimpin memperhatikan pekerjaan secara rinci	2					87	4,35	Sangat Tinggi
4.	Tugas atau pekerjaan yang diberikan dituntut teliti dan rapi	6					79	3,95	Tinggi
5.	Pencapaian hasil lebih penting dari pada proses						85	4,29	Sangat Tinggi
6.	Pekerjaan pegawai selalu diperhatikan pimpinan						86	4,35	Sangat Tinggi
7.	Pegawai mempunyai hak yang sama dalam karir	1					5	4,25	Sangat Tinggi

8.	Pegawai diijinkan untuk menggunakan metode kerjanya sendiri			0			9	3,45	Tinggi
9.	Kerjasama antara pegawai terjalin dengan baik			0			8	2,88	Cukup
10.	Pegawai mudah bergaul dalam menjalin hubungan kersa		3				5	4,25	Sangat Tinggi
11.	Pimpinan menghargai perbedaan pendapat antara karyawan		1				8	4,4	Sangat Tinggi
12.	Pimpinan memotivasi pegawai untuk berpikir maju yang lebih baik		1				5	3,75	Tinggi
13.	Setiap perubahan yang terjadi diperusahaan direncanakan terlebih dahulu tanpa keputusan sepihak	2					0	4,5	Sangat Tinggi
14	Pimpinan mengharapkan kondisi kerja yang nyaman		5				9	3,95	inggi
Rata-Rata								4,07	

Sumber: Data Angket 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata jawaban 20 responden untuk variabel bebas (X) Budaya Organisasi adalah 4,07 tergolong kategori tinggi artinya Budaya Organisasi di kantor Camat Patumbak Kabupaten Deli Serdang dikategorikan dengan klasifikasi baik.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan jawaban responden terhadap variabel terikat (Y) Efektivitas Kerja sebagai berikut :

$$\frac{f_{xi}}{n} = \frac{833}{20} = 37,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui rata-rata jawaban responden terdapat variabel (Y) Efektifitas Kerja adalah 37,7 angka ini tergolong kategori sedang , sebagaimana terlihat pada kategori angka interval sebagai berikut:

- Angka 20 s/d 35 tergolong kategori rendah
- Angka 35 s/d 50 tergolong kategori sedang
- Angka 50 s/d 65 tergolong kategori tinggi

Berdasarkan rata-rata jawaban responden sebesar 37,7 digolongkan dalam kategori sedang. Artinya Efektivitas Kerja di Kantor Camat Patumbak sudah dilaksanakan dengan baik.

Hasil gambaran kongkrit yang sesuai dengan 10 pertanyaan-pertanyaan dari variabel terikat (Y) Efektivitas Kerja dapat dikemukakan dengan penjelasan sebagaimana terlihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Tabulasi Data Jawaban Responden Terhadap Item Pertanyaan
Variabel Terikat (Y) Efektivitas Kerja

No	Item-item pertanyaan	L	R	K	J	P	Jlh Skor	Rata-rata	Kategori
1.	Adanya keterbukaan dan kejujuran berdasarkan pertimbangan sesuai peraturan yang berlaku dan terbuka pada tujuan yang hendak dicapai		2				76	3,8	Tinggi
2.	Keterbukaan dan kejujuran berdasarkan sangat dihargai menjamin kebebasan untuk kebijakan	2					91	4,55	Sangat Tinggi
3.	Mekanisme / proses kebijakan usulan ataupun kritik tentang proses dalam penyelenggaraan						77	3,85	Tinggi
4.	Adanya keterbukaan dalam menyusun rencana strategi dapat meningkatkan kepercayaan setiap orang pertanggungjawaban yang tepat waktu		2				84	4,2	Sangat Tinggi
5.	Dalam menyusun perencanaan program perusahaan didasarkan hasil penelitian data dan fakta yang akurat serta hasil evaluasi rencana program yang lalu.	3					92	4,6	Sangat Tinggi
6.	Ketersediaan yang dapat membantu meningkatkan produktivitas kerja pegawai. dengan peralatan dan perlengkapan serta teknologi yang memadai						73	3,65	Tinggi

7.	Penyusunan perencanaan program berdasarkan hasil penelitian data dan fakta yang akurat serta hasil evaluasi rencana program yang lalu	5					94	4,7	Sangat Tinggi
8	Penerapan sistem pengembangan organisasi secara efektif dan efisien	3					91	4.55	Tinggi
9	Implementasi pelaksanaan mendasarkan diri pada kepercayaan individu, mempertahankan integritas						77	3,85	Tinggi
								4,15	

Sumber: Data Angket 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata jawaban 20 responden untuk variabel Terikat (Y) Efektivitas Kerja adalah 4,15 tergolong kategori Tinggi artinya Efektivitas Kerja dipengaruhi oleh Budaya Organisasi di kantor Camat Patumbak dikategorikan dengan klasifikasi baik.

Uji Korelasi Prodcut Moment

Untuk mengetahui hubungan Budaya Organisasi Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja di Kantor Camat Patumbak dilakukan analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,593$$

Angka koefisien korelasi R_{xy} apabila dikompresikan pada tabel kritik r product moment (n-20) dengan df - 5% terdapat angka r tabel 0,408 dimana $r_{xy} = 0,593 > 0,422$. Ini berarti Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja di Kantor Camat Patumbak Kabupaten Deli Serda

Uji signifikasi koefisien korelasi

Guna mengetahui signifikasi Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja sedang digunakan uji t dengan rumus sebagaimana dikemukakan Sugiono (2018: 184).

Keterangan :

r = 0,593

n = 20

Dengan rumus :

$$t = \sqrt{\frac{r(n-1)}{1-r^2}}$$

$$t = t = 5,66$$

Berdasarkan perhitungan uji t sebagaimana terlihat di atas dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,66$ apabila dibandingkan dengan angka kritik yang dapat diperoleh pada t_{tabel} dengan (df) 0,5% pada n (1) terdapat angka sebesar 2,048 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $5,66 > 2,048$ artinya hasil penelitian ini adalah signifikan dengan demikian hipotesa yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima “**Adanya Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Kerja Di Kantor Camat Patumbak**”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian diperoleh jawaban responden terhadap variabel bebas (X) Budaya Organisasi dalam dimensi Inovasi dan pengambilan resiko, *Attention to detail, Outcome orientated, People orientated, Team Orientated, Aggressiveness Stability* adalah 56,95 angka ini tergolong kategori Tinggi, diantara angka 50 s/d 60 dengan jawaban tertinggi 5 item pertanyaan menyatakan bahwa Budaya Organisasi Kantor Camat Patumbak.
1. Jawaban responden terhadap variabel terikat (Y) Efektivitas Kerja Pegawai adalah 37,7 angka ini tergolong pada kategori Sedang, berada pada Angka 35 s/d 50 dengan rata-rata jawaban terhadap 5 item pertanyaan adalah Artinya Efektivitas Kerja Pegawai pada Camat Patumbak.
2. Koefisien koirelasi $R_{xy} = 0,593$ apabila dikompersikan pada tabel kritik r product moment (n =20) dengan df = 0,5 % terdapat angka $t_{tabel} = 0,361$ dimana $r_{xy} = 0,593 > 0,361$ ini menyatakan Budidaya Organisasi memiliki pengaruh yang positif sedang dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Patumbak.
3. Uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,048$ dan dikompersikan pada angka kritik t_{tabel} dengan (df) 0,5 % pada (n-1) terdapat angka sebesar 1,70, dimana $5,669 > 2,048$ artinya hasilnya signifikan dengan demikian hipotesa yang diajukan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya “Adanya pengaruh Budaya Organisasi yang positif sedang dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Patumbak.

Saran

Berlandaskan uraian terdahulu dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Hasil temuan pada variabel Budidaya Organisasi menunjukkan bahwa Kantor Camat Patumbak pada dimensi dimensi *Team Orientated* belum optimal dan memiliki ukuran terendah dari dimensi lainnya. Berkaitan dengan ini, organisasi agar memperhatikan masalah *Team Orientated* ini dalam tugas dan fungsi pegawai untuk mencapai tujuan kantor secara efektif.
2. Hasil temuan pada variabel efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan bahwa Efektivitas kerja yang ditampilkan pegawai Pada Kantor Camat Patumbak pada dimensi sarana dan Prasarana belum optimal dan memiliki ukuran terendah dari dimensi lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut kantor memperhatikan dimensi guna meningkatkan efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Patumbak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham, *Prilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*, 2016, Alfabeta, Bandung.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* Jilid I, 1987, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Kuriawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik*, 2005, Pembaharuan, Yogyakarta
- Lubis, S.M. dan Huseini Martani, *Teori Organisasi Satu Pendekana Makro*, Pusat Antara Universitas Ilmu Ilmu Sosial, Jakarta.
- Dimiyati, Hamdan. 2014. ***Model kepemimpinan & Sistem Pengambilan Keputusan***, bandung : Cetakan Pertama CV Pustaka Setia
- Nawawi, Ismail. 2107. ***Budaya organisasi kepemimpinan dan kinerja***. Depok : Kencana Prenadamedia Group
- Priansa, juni Donni. 2018. ***Kepemimpinana dan perilaku organisasi***. Bandung: PT. Refika Aditama
- Schein, Edgar H .2010. ***Organizational Culture and Leadership***. Fransisco: Jossy-Bass.
- Sule, Tisnawati. 2018. ***Kepemimpinan dan perilaku organisasi organisasi***. Bandung : PT. Refika Aditama